

# RENCANA KINERJA TAHUNAN



BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN  
KELAS II SABANG  
TAHUN 2025

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Ucapan Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Berkah dan Rahmat-Nya atas tersusunnya Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang Tahun Anggaran 2025.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang telah menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) sebagai bentuk perencanaan pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2025 dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan pada Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang 2025.

Diharapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini bisa memberikan informasi secara utuh kepada masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan mengenai Rencana kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang Tahun Anggaran 2025. Kami mengharapkan saran dan masukan yang positif dari semua pihak dalam rangka peningkatan kinerja dalam masa yang akan datang.



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I Pendahuluan .....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Struktur Organisasi .....	2
3. Sumber Daya Manusia.....	3
BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN.....	5
1. Perhitungan Pendanaan.....	7
2. Sumber Pendanaan .....	9
BAB III PENUTUP .....	11
Lampiran I Indikator dan Rencana Kerja Tahunan.....	12
Lampiran II Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025 .....	13

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pelaksanaan Kejarantinaan Kesehatan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kejarantinaan Kesehatan dalam upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Balai Kejarantinaan Kesehatan (BKK) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) yang melaksanakan upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara sebagaimana tertuang dalam Pasal 1, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kejarantinaan.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan strategis yang ditetapkan yakni meningkatnya pelayanan kejarantinaan kesehatan dipintu masuk negara/ wilayah dan mendukung sasaran strategis yaitu : 1) meningkatnya faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalian dan 2) meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit diantaranya melakukan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, melakukan upaya cegah tangkal penyakit tular vektor dan zoonotic, penguatan surveilans epidemiologi, skrining penyakit TB dan HIV/AIDS, layanan kesehatan pada situasi khusus dan kegawatdaruratan serta kegiatan kejarantinaan kesehatan lainnya.

Program dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya kegiatan yang dilaksanakan diantaranya meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui kegiatan wilayah bebas korupsi (WBK), peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja, peningkatan kapasitas SDM dan program

dukungan manajemen lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Kekeantinaan Kesehatan.

Strategi yang dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan stakeholder di pelabuhan dan bandara terkait penerapan kekeantinaan Kesehatan bagi pelaku perjalanan dan masyarakat di pelabuhan/ bandara.
- 2) Melakukan sosialisasi dan advokasi dengan lintas sektor/ program terkait dugaan pelanggaran yang tidak sesuai dengan regulasi kekeantinaan kesehatan
- 3) Peningkatan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, koordinasi dan komunikasi penyedia air bersih/ minum di pelabuhan/ bandara.
- 4) Peningkatan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan pada Masyarakat/ skринning (TKBM, Pedagang/ Penjamah Makanan, Instansi Terkait yang Bertugas, Penduduk) di Pelabuhan/ bandara.
- 5) Peningkatan pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian terhadap vektor dan binatang penular penyakit.
- 6) Pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran yang sesuai dengan rencana yang telah disusun dan patuh regulasi.
- 7) Menugaskan pegawai dalam rangka peningkatan kompetensi baik bersifat teknis ataupun non teknis.
- 8) Pemenuhan sarana penunjang pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di pelabuhan/ bandara.

## 2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas II Sabang terdiri dari:

- 1) Kepala Balai
- 2) Subbagian Administrasi Umum
- 3) Instalasi
- 4) Wilayah Kerja
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan Struktur Organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, sebagai berikut:



Jumlah PNS dan PPPK di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang Tahun 2025 Berjumlah 37 Orang. Yang terdiri dari:

- 1) Struktural, Sebanyak 2 Orang
- 2) Fungsional Tertentu (JFT), Sebanyak 30 Orang
- 3) Fungsional Umum (JFU), Sebanyak 5 Orang

### 3. Sumber Daya Manusia

Distribusi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) di BKK Kelas II Sabang dengan kompetensi pendidikan sebagai berikut:

No	Pendidikan	Total
1	S2 Kesehatan Masyarakat	3
2	S2 Ilmu Kebencanaan	3
3	Profesi Dokter	4
4	S1 Kesehatan Masyarakat	10
5	S1 Keperawatan	1

6	S1 Teknik	1
7	S1 Ekonomi	2
8	DIII Kesehatan Lingkungan	1
9	DIII Kesehatan	3
10	DIII Komputer	1
11	DIII keperawatan	6
12	DIII Farmasi	1
13	DIII Analisis Kesehatan	1
TOTAL		37

BAB II  
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian	Negara/	: Kementerian Kesehatan
Lemabaga		
Unit Organisasi/ Satker	:	Direktorat Penanggulangan Penyakit/ Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit 2. Menurunnya Infeksi penyakit HIV 3. Menurunnya Insiden TBC 4. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular Dukungan Manajemen Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Dukungan pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah 2. Dukungan manajemen pelaksanaan program di Ditjen Penanggulangan Penyakit
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di Pintu masuk negara dan wilayah 2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit

Sasaran Kegiatan/ KRO/ RO dan pendanaan

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi 2025 (000)
1	Sosialisasi dan Diseminasi (HS)	Persentase Faktor Risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	187.880
2	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS)	Indeks deteksi dini Faktor Risiko di PLBDN	32.220
3	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	Indeks pengendalian Faktor Risiko di PLBDN	25.998
4	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	Persentase Faktor Risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	140.330
5	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di Pelabuhan penyeberangan (HS)	Indeks deteksi dini Faktor Risiko di PLBDN	115.500
6	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	Indeks deteksi dini Faktor Risiko di PLBDN	80.000
7	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	Indeks pengendalian Faktor Risiko di PLBDN	14.712
8	Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	Indeks deteksi dini Faktor Risiko di PLBDN	49.827
9	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	Indeks pengendalian Faktor Risiko di PLBDN	2.892
10	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	Indeks deteksi dini Faktor Risiko di PLBDN	4.320
11	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	Indeks deteksi dini Faktor Risiko di PLBDN	15.480
12	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	Indeks deteksi dini Faktor Risiko di PLBDN	6.360
13	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	Indeks deteksi dini Faktor Risiko di PLBDN	7.884
14	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	Indeks deteksi dini Faktor Risiko di PLBDN	32.730
15	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS)	Indeks deteksi dini Faktor Risiko di PLBDN	3.880
16	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)	Indeks deteksi dini Faktor Risiko di PLBDN, Indeks pengendalian Faktor Risiko di PLBDN, Persentase Faktor Risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	520.006
17	Pelatihan kesehatan (HS)	Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya	99.414
18	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Nilai Kinerja Anggaran, Persentase Realisasi Anggaran	36.356
19	Layanan BMN	Nilai Kinerja Anggaran, Persentase Realisasi Anggaran	24.230
20	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Nilai Kinerja Anggaran, Persentase Realisasi Anggaran	16.152
21	Layanan Umum	Nilai Kinerja Anggaran, Persentase Realisasi Anggaran	164.211
22	Layanan Perkantoran	Nilai Kinerja Anggaran, Persentase Realisasi Anggaran	6.688.752
23	Layanan Sarana Internal	Nilai Kinerja Anggaran, Persentase Realisasi Anggaran	101.898
24	Layanan Manajemen SDM	Nilai Kinerja Anggaran, Persentase Realisasi Anggaran	9.822
25	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya	191.160
26	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Nilai Kinerja Anggaran, Persentase Realisasi Anggaran	176.676
27	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Nilai Kinerja Anggaran, Persentase Realisasi Anggaran	39.788

28	Layanan Manajemen Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran, Persentase Realisasi Anggaran	37.092
29	Layanan Reformasi Kinerja	Implementasi WBK Satker	13.805
30	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai Kinerja Anggaran Persentase Realisasi Anggaran	1.936

### Rincian Kegiatan

#### A. Perhitungan Pendanaan

No	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (juta)	Volume			Alokasi (juta)		
					2024	2025	2026	2024	2025	2026
1	Sosialisasi dan Diseminasi a. Sosialisasi dan	469	Orang	187.880	800 orang	469 orang	0	119.056	187.880	0
2	Pelayanan publik bagi masyarakat a. Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/ bandara/ lintas baras	292	Orang	32.330	280 orang	292 orang	292 orang	39.516	32.330	32.330
3	Pelayanan Publik Lainnya a. Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS) b. Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS) c. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan (HS) d. Layanan pengendalian, faktor risiko penyakit pada situasi Khusus e. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS) f. Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS) Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS) g. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS) h. Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS) i. Layanan survei faktor risiko penyakit malaria j. Layanan survei faktor risiko penyakit diare k. Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS l. Layanan survei faktor risiko penyakit TB m. Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria	406	Layanan	499.913	353 Layanan	406 Layanan	406 Layanan	426.762	499.913	499.913

4	Sarana Bidang Kesehatan a. Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di Pintu Masuk (HS)	33	Paket	520.006	8 Paket	33 Paket	6 Paket	233.186	520.006	212.989
5	Layanan Manajemen SDM Internal a. Pelatihan kesehatan	5	Orang	67.712	5 orang	5 orang	0	67.712	67.712	0
6	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi a. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	5	unit	36.356	7 Unit	5 Unit	0	65.000	36.356	0
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan BMN b. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi c. Layanan Umum d. Layanan Perkantoran	28	Layanan	6.893.345	21 Layanan	28 Layanan	40 Layanan	5.160.335	6.893.345	8.451.579
8	Layanan Sarana dan prasarana Internal a. Layanan sarana internal	11	Unit	101.898	2 Unit	11 Unit	48 Unit	230.180	101.898	1.725.927
9	Layanan Manajemen SDM Internal a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	26	orang	200.982	33 orang	26 orang	13 orang	40.410	200.982	180.396
10	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi c. Layanan Manajemen Keuangan d. Layanan Reformasi Kinerja e. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	23	Dokumen	269.297	112 Dokumen	23 Dokumen	25 Dokumen	191.420	269.297	271.233

B. Sumber Pendanaan

No	Rincian Output	ALOKASI				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Sosialisasi dan Diseminasi a. Sosialisasi dan Diseminasi	187.880			187.880	3 wilker
2	Pelayanan publik bagi masyarakat b. Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/ bandara/ lintas baras	32.330			32.330	3 wilker
3	Pelayanan Publik Lainnya n. Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS) o. Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS) p. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan (HS) q. Layanan pengendalian, faktor risiko penyakit pada situasi Khusus r. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS) s. Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS) Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS) t. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS) u. Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS) v. Layanan survei faktor risiko penyakit malaria w. Layanan survei faktor risiko penyakit diare x. Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS y. Layanan survei faktor risiko penyakit TB z. Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria	499.913			499.913	3 wilker
4	Sarana Bidang Kesehatan a. Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di Pintu Masuk (HS)	438.694			520.006	3 wilker
5	Layanan Manajemen SDM Internal a. Pelatihan kesehatan	67.712			67.712	3 wilker

6	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi b. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	36.356			36.356	3 wilker
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal e. Layanan BMN f. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi g. Layanan Umum h. Layanan Perkantoran	6.893.345			6.893.345	3 wilker
8	Layanan Sarana dan prasarana Internal b. Layanan sarana internal	101.898			101.898	3 wilker
9	Layanan Manajemen SDM Internal c. Layanan Manajemen SDM d. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	200.982			200.982	3 wilker
10	Layanan Manajemen Kinerja Internal f. Layanan Perencanaan dan Penganggaran g. Layanan Pemantauan dan Evaluasi h. Layanan Manajemen Keuangan i. Layanan Reformasi Kinerja j. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	269.297			269.297	3 wilker

### BAB III PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang merupakan laporan Rencana pelaksanaan Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Pintu Masuk Negara yang berbasaskan akuntabilitas dan berorientasi pada pencapaian- pencapaian kinerja sasaran kegiatan yang bersifat hasil (outcome).

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang ini dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan Rencana Kegiatan yang menjadi Tupoksi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang. Pencapaian yang di dapat dari Target yang di tentukan dapat menjadi informasi bagi pimpinan dan pihak terkait untuk mengambil keputusan.

Pada tahun berjalan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang berupaya untuk meningkatkan pencapaian sasaran Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Pintu Masuk Negara dalam mendukung pencapaian program Direktorat Jendral Penanggulangan Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

**LAMPIRAN 1**  
**INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN**

NO	SASARAN	IKK	Target	TARGET BULAN												
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di PLBDN	0.98	0.98	0.98	0.98	0.98	0.98	0.98	0.98	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	
		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk Yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	98%	98%	98%	98%	98%	98%
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di PLBDN	0,82	0,82	0,82	0,82	0,82	0,82	0,82	0,82	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai Kinerja Anggaran	86	7	14	21	28	35	42,00	49	56	63,00	70	77	84	
		5. IKPA	91	91	91	91	91	90	90	90	90	90	90	90	90	
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	78	78	78	78	78	77	77,00	77	77	77,00	77	77	77,00	
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%	7%	14%	21%	28%	35%	42%	49%	56%	63%	70%	77%	84%	
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%	8,00%	16,00%	24,00%	32,00%	40,00%	48,00	56,00%	64,00%	72,00%	80,00%	88,00%	96,00%	



**Lampiran 2**  
**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2025**

NO	IKK	Target	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Indeks deteksi faktor risiko di PLBDN	0.98	27.79	27.79	27.79	27.79	27.79	27.79	27.79	27.79	27.79	27.79	27.79	27.79	Tim Kerja 1, 2, 3, 4, 5
2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk Yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	30.03	30.03	30.03	30.03	30.03	30.03	30.03	30.03	30.03	30.03	30.03	30.03	Tim Kerja 1, 2, 3, 4, 5
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di PLBDN	0,82	53.78	53.78	53.78	53.78	53.78	53.78	53.78	53.78	53.78	53.78	53.78	53.78	Tim Kerja 1, 2, 3, 4, 5
4	Nilai Kinerja Anggaran	86	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	Tim Kerja 1, 2, 3, 4, 5
5	IKPA	91	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	Tim Kerja 1, 2, 3, 4, 5
6	Kinerja Implementasi WBK Satker	78	1.150	1.150	1.150	1.150	1.150	1.150	1.150	1.150	1.150	1.150	1.150	1.150	Tim Kerja 1, 2, 3, 4, 5
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%	15.93	15.93	15.93	15.93	15.93	15.93	15.93	15.93	15.93	15.93	15.93	15.93	Tim Kerja 1, 2, 3, 4, 5
8	Persentase Realisasi Anggaran	96%	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	736.7	Tim Kerja 1, 2, 3, 4, 5





